

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN**

##### **1. Letak Geografis**

Kampung Kebondalem berada di kota Surabaya yaitu Surabaya Utara Kecamatan Simoketo Kelurahan Simolawang , mempunyai curah hujan antara 120-190mm, kelembapan 42-97% dan temeperatur panas 22,6-34,1°C, yang mempunyai 2 musim yaitu musim kemarau dan hujan. Kampung Kebondalem yang mempunyai batas wilayah Barat adalah Kampung Ampel, wilayah selatan Kampung Sidodadi, wilayah timur adalah Kampung Simolawang dan wilayah utara adalah Kampung Kertopaten. Kampung Kebondalem merupakan suatu perkampungan yang terletak cukup strategis karena berdekatan degan pasar yaitu pasar Pegirian yang sekitar berjarak 750 m, dengan pusat grosir ITC berjarak 1,3 km, dengan rumah sakit umum Muhammadiyah Surabaya berjarak 1 km, dengan pusat religi Sunan Ampel yang hanya berjarak sekitar 500 m dan dengan bebagai tingkat jenjang pendidikan. Tetapi karena letak yang strategis Kampung Kebondalem juga dekat dengan tempat karaoke yang kemungkinan sebagai tempat menyalurkan kegiatan tindak kenakalan remaja yang sekarang menjadi sangat mengkhawatirkan.

##### **2. Jumlah Penduduk**

Kampung Kebondalem Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya mempunyai jumlah penduduk sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Jumlah Penduduk Kampung Kebondalem<sup>1</sup>**

No.	Keterangan RT	Laki	Perempuan	<b>JUMLAH</b>
1	RT1	135	169	304
2	RT 2	150	188	338
3	RT 3	145	140	285
4	RT 4	89	105	194
5	RT 5	86	100	186
6	RT 6	128	129	257

Jadi dapat diketahui bahwa jumlah penduduk dari Kampung Kebondalem Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya berjumlah 1.564 warga. Dan dari data di atas juga di dapatkan bahwa jumlah warga lansia yaitu 75 warga.

### **3. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi adalah suatu bagan yang menggambarkan posisi perangkat kampung, mulai dari orang yang paling tinggi di kampung hingga paling rendah di kampung. Di Kampung Kebondalem perangkat paling tinggi adalah Kepala RW, yang mana kepala RW disini terdiri dari 1RW yang membawahi beberapa RT, di Kampung Kebondalem terdiri dari 6 RT.

---

<sup>1</sup> Data warga Kampung Kebondalem RW VI Tahun 2016

#### **4. Karakteristik Masyarakat**

Di Kampung Kebondalem Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya mayoritas adalah suku madura, yang adat istiadat dan kepercayaan turun temurun dipelihara, sistem kebudayaan saling tolong menolong dan keguyuban persaudaraan juga masih terjalin. Hubungan dengan masyarakat lain dilakukan secara terbuka dengan suasana yang saling mempengaruhi.

#### **5. Mata Pencaharian Masyarakat**

Dalam segi pekerjaan di Kampung Kebondalem Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya cukup bervariasi yaitu dalam lembaga pendidikan, keterampilan atau kejuruan tetapi sebagian besar warga Kampung Kebondalem adalah berdagang.

### **B. PENYAJIAN DATA**

#### **1. Data tingkat pendidikan**

Disini peneliti melakukan observasi di Kampung Kebondalem Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya dan melakukan metode dokumentasi. Berdasarkan hasil dari survey di Kampung Kebondalem Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya serta mendatangi tiap RT setempat, penulis mendapatkan jumlah 188 remaja dengan tingkat pendidikan yang bervariasi ,berikut perinciannya :

**Tabel 2**  
**Tingkat pendidikan Kampung Kebondalem<sup>2</sup>**

	<b>SD</b>	<b>SMP</b>	<b>SMA</b>	<b>Perguruan Tinggi</b>
<b>RT 1</b>	2	2	3	0
<b>RT 2</b>	14	16	9	0
<b>RT 3</b>	10	15	10	4
<b>RT 4</b>	3	1	3	0
<b>RT 5</b>	30	26	28	6
<b>RT 6</b>	3	2	1	0
<b>Jumlah</b>	<b>62</b>	<b>62</b>	<b>54</b>	<b>10</b>

Untuk variabel X yaitu Tingkat Pendidikan remaja di Kampung Kebondalem Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya

**Tabel 3**  
**Nilai Skor Untuk Tingkat Pendidikan**

Variabel X	Skor
SD	10
SMP	20
SMA	30
Perguruan Tinggi	40

## 2. Data kenakalan remaja Kampung Kebondalem

<sup>2</sup> Data warga Kampung Kebondalem tahun 2016

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah, menurut Suharsimi Arikunto (2002:136).<sup>3</sup>

Instrumen di sini menggunakan angket dengan model berskala bertingkat (rating scale) dan pilihan ganda. Instrumen angket ini dapat mengungkap tingkat kenakalan remaja dengan 4 alternative jawaban yaitu jawaban a, b, c dan d.

Berdasarkan penghitungan sample di dapatkan angket berjumlah 29 lembar yang berarti didapatkan pula 29 responden yang tersebar di Kampung Kebondalem Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kenakalan remaja terdiri dari 10 pertanyaan, dari masing-masing pertanyaan mengacu pada 4 tingkat kenakalan remaja. Jadi untuk 1 pertanyaan dari 4 jawaban yang terdiri dari a-d dengan perincian sebagai berikut:

Jawaban a : mencerminkan tingkat kenakalan tahap 1

Jawaban b : mencerminkan tingkat kenakalan tahap 2

Jawaban c : mencerminkan tingkat kenakalan tahap 3

Jawaban d : mencerminkan tingkat kenakalan tahap 4

dan demikian untuk pertanyaan-pertanyaan selanjutnya memiliki format yang sama.

---

<sup>3</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta:2002)136.

**Tabel 4**  
**Kisi-kisi Tingkat Kenakalan Remaja**

Variabel	Indikator	No. Item
Kenakalan Remaja	1. Kenakalan yang menyebabkan korban fisik bagi orang lain	3 dan 10
	2. Kenakalan yang menyebabkan korban materi	6 dan 8
	3. Kenakalan yang tidak menimbulkan korban dipihak orang lain	1, 2, 4, 5 dan 7
	4. Kenakalan yang mmelawan status	9

Tabel di atas di ambil dari penelitian Sarlito W Sarwono, bahwa kenakalan remaja diklasifikasikan menjadi 4 jenis yaitu:

- a. Kenakalan yang menimbulkan korban fisik bagi orang lain misalnya perkelahian, perampokan, pembunuhan.
- b. Kenakalan yang menimbulkan korban materi misalnaya pengrusakan, pencurian, pencopetan, pemerasan.

- c. Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak lain misalnya pelacuran, penyalahgunaan obat, hubungan seks sebelum menikah.
- d. Kenakalan yang melawan status misalnya membolos sekolah, minggat dari rumah atau membantah orang tua.<sup>4</sup>

Angket untuk mengungkap kecenderungan kenakalan remaja menggunakan pilihan ganda a, b, c dan terdiri dari 10 pertanyaan dengan skor. Yang mana skor telah ditetapkan oleh peneliti yaitu:

1. Pilihan a mempunyai skor 4
2. Pilihan b mempunyai skor 3
3. Pilihan c mempunyai skor 2
4. Pilihan d mempunyai skor 1

**Tabel 5**  
**Rekapitulasi Data Angket Kenakalan Remaja**

No.	Responden	Item soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	2	2	4	3	3	2	4	3	3	1	27
2	2	1	4	2	2	2	4	4	2	4	1	26
3	3	4	2	2	3	1	1	1	1	2	1	18
4	4	2	2	4	3	3	2	4	2	2	1	25

<sup>4</sup> Sarwono Sarlito, *Psikologi Remaja*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada : 1991) 41

5	5	4	2	4	2	4	2	4	3	4	1	30
6	6	4	2	4	3	2	2	4	2	3	1	27
7	7	4	2	4	4	4	2	4	2	3	1	30
8	8	4	1	2	4	4	2	3	3	2	1	26
9	9	2	2	2	3	2	4	2	2	2	1	22
10	10	1	1	2	1	2	4	1	4	1	1	18
11	11	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	18
12	12	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	17
13	13	2	2	4	2	2	1	1	3	2	1	20
14	14	4	2	4	4	4	4	2	2	3	1	30
15	15	4	3	1	1	1	1	1	2	1	1	16
16	16	1	1	3	2	3	1	4	4	4	1	24
17	17	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	11
18	18	3	2	3	3	3	2	4	3	2	1	26
19	19	1	2	2	2	3	3	4	1	2	2	22
20	20	4	2	3	1	1	2	1	1	3	1	19
21	21	1	2	1	2	1	1	2	3	1	2	16
22	22	2	1	3	1	2	3	2	1	2	1	18
23	23	2	2	2	3	2	1	1	1	3	2	19
24	24	2	2	2	2	2	1	1	2	4	1	19
25	25	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	18
26	26	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	14
27	27	2	1	2	3	3	4	4	3	3	1	26
28	28	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	20
29	29	2	2	3	2	2	1	4	2	1	2	21
		<b>Jumlah</b>										623

Tabel 6

Persentase tingkat pendidikan remaja terhadap kenakalan remaja di

**Kampung Kebondalem**

	Tingkat Pendidikan	Skor	Prosentase
1	SD	231	37%
2	SMP	154	25%
3	SMA	120	20%



4	Perguruan Tinggi	118	18%
	JUMLAH	623	100%

Dari tabel diatas, maka diperoleh tingkat pendidikan SD sebesar 37%, SMP 25%, SMA 20% dan tingkat Perguruan Tinggi sebesar 18%. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan di Kampung Kebondalem Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya yang rendah mempunyai kecenderungan kenakalan remaja lebih besar.

### C. ANALISIS DATA

#### 1. Analisis data tingkat pendidikan remaja kampung kebondalem

Sesuai dengan metode deskriptif tingkat pendidikan maka diperoleh perincian berikut ini :

**Tabel 7**

#### **Kriteria Tingkat Pendidikan Remaja Di Kampung Kebondalem**

No.	Golongan	Kriteria	Jumlah remaja	%
1	Perguruan Tinggi	Sangat Baik	10	5
2	SMA	Baik	54	28
3	SMP	Kurang Baik	62	33
4	SD	Tidak Baik	62	33

Pendidikan formal remaja dapat ditunjukkan bahwa tamat perguruan tinggi termasuk katergori sangat baik yang memperoleh 5 %, tamat SMA dalam kategori baik memperoleh 28 %, tamat tingkatan SMP dalam kategori

kurang baik masih ada 33 % dan tamat SD dalam kategori yang menunjukkan kategori tidak baik diperoleh 33 %.

Dari tabel diatas, remaja dengan tingkat pendidikan SD dan SMP lebih mendominasi di Kampung Kebondalem Kecamatan Simokerto Kota Surabaya

## 2. Analisis data kenakalan remaja di kampung kebondalem

Setelah melakukan penelitian maka di dapatkan hasil tingkat kenakalan remaja sebagai berikut:

**Tabel 8**

**Persentase hasil data pernah berurusan dengan aparat penegak hukum**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase Komulatif
1	A. YA	29	8	28%
	B. SERING		1	3%
	C. JARANG		13	45%
	D. TIDAK SAMA SEKALI		7	24%
	JUMLAH	29	29	100%

Pada soal no 1 dari 29 responden di dapatkan jawaban (a) sebanyak 8(28%) remaja, jawaban (b) sebanyak 1(3%) remaja, jawaban (c) sebanyak 13(45%) remaja dan jawaban (d) sebanyak 7(24%) remaja. Maka remaja yang berurusan dengan aparat hukum tidak kerap terjadi

**Tabel 9**

**Persentase hasil data keseharian diisi dengan kegiatan yang positif/bermanfaat**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase Kumulatif
2	A. YA	29	1	3%
	B. SERING		2	7%
	C. JARANG		19	66%
	D. TIDAK SAMA SEKALI		7	24%
	JUMLAH	29	29	100%

Pada soal no 2 dari 29 responden di dapatkan jawaban (a) sebanyak 1(3%) remaja, jawaban (b) sebanyak 2(7%) remaja, jawaban c sebanyak 19(66%) dan jawaban (d) sebanyak 7(24%) remaja. Maka remaja jarang mengisi waktu luang dengan kegiatan positif

**Tabel 10**

**Persentase hasil data pernah berkelahi atau ikut serta dalam tawuran**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase Kumulatif
3	A. YA	29	7	24%
	B. SERING		5	17%
	C. JARANG		13	45%
	D. TIDAK SAMA SEKALI		4	14%
	JUMLAH	29	29	100%

Pada soal no 3 dari 29 responden didapatkan jawaban (a) sebanyak 7(24%) remaja, jawaban (b) sebanyak 5(17%) remaja, jawaban c sebanyak 13(45%) dan jawaban d sebanyak 4(14%). Maka di dapatkan bahwa remaja tidak kerap melakukan tindak perkelahian atau ikut serta dalam tawuran

**Tabel 11**

**Persentase hasil data pernah meminum-minuman keras atau beralkohol**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase Kumulatif
4	A. YA	29	3	10%
	B. SERING		10	34%
	C. JARANG		10	34%
	D. TIDAK SAMA SEKALI		6	22%
	JUMLAH	29	29	100%

Pada soal no 4 dari responden 29 remaja didapatkan jawaban (a). sebanyak 3(10%), jawaban (b) sebanyak 10(34%), jawaban (c) sebanyak 10(34%) dan jawaban (d) sebanyak 6(22%). Maka didapatkan bahwa sebagian besar remaja Kampung Kebondalem pernah minum minuman keras

**Tabel 12**

**Persentase hasil data pernah mengkonsumsi obat-obatan terlarang atau narkoba**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase Kumulatif
5	A. YA	29	4	14%
	B. SERING		6	21%

	C. JARANG		12	41%
	D. TIDAK SAMA SEKALI		7	24%
	JUMLAH	29	29	100%

Pada soal no 5 dari 29 remaja didapatkan jawaban (a). sebanyak 4(14%) remaja, jawaban (b). sebanyak 6(21%) remaja, jawaban (c). sebanyak 12(41%) remaja dan jawaban (d). sebanyak 7(24%). Maja didapatkan bahwa tidak kerap mengkonsumsi obat-obatan terlarang.

**Tabel 13**

**Persentase hasil data pernah mencuri**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase Komulatif
6	A. YA	29	5	17%
	B. SERING		2	7%
	C. JARANG		13	45%
	D. TIDAK SAMA SEKALI		9	21%
	JUMLAH	29	29	100%

Pada soal no 6 dari 29 remaja didapatkan jawaban (a) sebanyak 5(17%) remaja, jawaban (b) sebanyak 2(7%) remaja, jawaban (c). sebanyak 13(45%) remaja dan jawaban (d). sebanyak 9(21%) remaja. Maka didapatkan bahwa remaja Kebondalem tidak ketap mencuri.

**Tabel 14**

**Persentase hasil data memiliki tattoo dibadan**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase Komulatif
7	A. YA	29	11	38%

	B. SERING		1	3%
	C. JARANG		7	24%
	D. TIDAK SAMA SEKALI		10	35%
	JUMLAH	29	29	100%

Pada soal no 7 dari 29 responden didapatkan jawaban (a). sebanyak 11(38%) remaja, jawaban (b) sebanyak 1(3%) remaja, jawaban (c) sebanyak 7(24%) remaja dan jawaban (d). sebanyak 10(35%) remaja. Maka didapatkan data bahwa hampir semua remaja Kebondalem mempunyai tato.

**Tabel 15**

**Persentase hasil data pernah membuat keresahan orang lain**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase Komulatif
8	A. YA	29	3	10%
	B. SERING		6	21%
	C. JARANG		14	48%
	D. TIDAK SAMA SEKALI		6	21%
	JUMLAH	29	29	100%

Pada soal no 8 dari 29 remaja didapatkan jawaban (a). sebanyak 3(10%) remaja, jawaban (b). sebanyak 6(21%) remaja, jawaban (c). sebanyak 14(48%) remaja dan jawaban (d). sebanyak 6(21%). Maka di dapatkan bahwa remaja Kampung Kebondalem tidak selalu melakukan keresahan kepada orang lain.

**Tabel 16****Persentase hasil data pernah tidak patuh terhadap orang tua**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase Komulatif
9	A. YA	29	3	10%
	B. SERING		8	28%
	C. JARANG		11	38%
	D. TIDAK SAMA SEKALI		7	24%
	JUMLAH	29	29	100%

Pada soal no 9 dari 29 responden didapatkan jawaban (a). Sebanyak 3(10%) reamaja, jawaban (b). sebanyak 8(28%) reamaja, jawaban (c). sebanyak 11(38%) remaja dan jawaban (d). sebanyak 7(24%) reamaja. Maka didapatkan bahwa remaja Kampung Kebondalem tidak kerap tidak patuh kepada orang tua.

**Tabel 17****Persentase hasil data pernah melukai atau membunuh orang lain**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase Komulatif
10	A. YA	29	0	0%
	B. SERING		0	0%
	C. JARANG		7	24%
	D. TIDAK SAMA SEKALI		22	76%
	JUMLAH	29	29	100%

Pada soal no 10 dari 29 responden didapatkan jawaban (a). sebanyak 0(0%) remaja, jawaban (b) sebanyak 0(0%) remaja, jawaban (c) sebanyak 7(24%) remaja dan jawaban (d) sebanyak 22(76%) remaja. Maka

didapatkan bahwa rendah tingkat dalam hal melukai atau membunuh orang.

Dari semua data tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa sebagian besar remaja Kampung Kebondalem Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya mempunyai tato yang sebagian lagi dari mereka telah melakukan tindakan perkelahian, minum-minuman keras, mengkonsumsi obat-obat terlarang, mencuri dan membuat keonaran, tetapi sedikit dari mereka yang bertindak sampai melukai bahkan membunuh orang lain.

### **3. Analisis data hubungan tingkat pendidikan terhadap kenakalan remaja Kampung Kebondalem**

**Tabel 18**

#### **Hasil Analisis Tingkat Pendidikan Terhadap Kenakalan Remaja**

<b>No.</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	10	27	100	729	270
2	10	26	100	676	260
3	10	18	100	324	180
4	10	25	100	625	250
5	10	30	100	900	300
6	10	27	100	729	270
7	10	30	100	900	300
8	10	26	100	676	260
9	10	22	100	484	220
10	20	18	400	324	360
11	20	18	400	324	360
12	20	17	400	289	340
13	20	20	400	400	400
14	20	30	400	900	600



15	20	16	400	256	320
16	20	24	400	576	480
17	20	11	400	121	220
18	30	26	900	676	780
19	30	22	900	484	660
20	30	19	900	361	570
21	30	16	900	256	480
22	30	18	900	324	540
23	30	19	900	361	570
24	40	19	1600	361	760
25	40	18	1600	324	720
26	40	14	1600	196	560
27	40	26	1600	676	1040
28	40	20	1600	400	800
29	40	21	1600	441	840
<b>Jumlah</b>	670	623	19100	14093	13710

Butir-butir yang dinyatakan valid menurut peneliti cukup mewakili masing-masing indikator yang diungkap sehingga instrumen tersebut layak digunakan, secara teknis proses. perhitungan dibantu dengan CORREL EXCEL 2013.

Dari tabel di atas koefisien korelasi antara tingkat pendidikan dengan kecenderungan kenakalan remaja, dapat diketahui:

- a) Jumlah  $N = 29$
- b) Jumlah  $\sum x = 670$
- c) Jumlah  $\sum y = 623$
- d) Jumlah  $\sum xy = 13710$
- e) Jumlah  $\sum x^2 = 19100$
- f) Jumlah  $\sum y^2 = 14093$

Untuk membuktikan ada tidaknya korelasi antara tingkat pendidikan dengan kenakalan remaja, maka dari hasil perhitungan diatas kemudian dimasukkan kedalam rumus product moment. Sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{29 \times 13710 - (670)(623)}{\sqrt{29 \times 19100 - (670)^2 (29 \times 14093 - (623)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{397590 - 417410}{\sqrt{(553900 - 448900) (408697 - 388129)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-19820}{\sqrt{105000.20568}}$$

$$r_{xy} = \frac{-19820}{46472}$$

$$= -0,4265$$

Nilai korelasi adalah negatif 0,4265 besaran angka korelasi antara tingkat pendidikan dan terhadap kenakalan remaja berada dalam kategori cukup, sementara nilai negatif mengindikasikan pola hubungan antara tingkat pendidikan terhadap kenakalan remaja adalah tidak searah (semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin rendah kecenderungan kenakalan remaja).